

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor penting dalam kemajuan perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu penunjang devisa negara yang cukup besar. Indonesia memiliki berbagai macam wisata yang menarik dan menjadi daya dukung untuk mendatangkan wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara. Peranan pemerintah, masyarakat, dan stakeholder terkait mendorong adanya kebijakan-kebijakan dan pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kemajuan destinasi pariwisata di Indonesia. Kemajuan teknologi juga berperan dalam pengembangan dan peningkatan produk pariwisata. Dengan memanfaatkan promosi atau pemasaran internasional dapat menjadikan produk pariwisata khususnya produk lokal dikenal oleh masyarakat luas.

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki beranekaragam destinasi pariwisata. Contohnya peninggalan-peninggalan sejarah yang berada di kabupaten tersebut. Potensi sejarah yang terus berkembang secara luas menjadikan Kabupaten Bantul dikenal oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Seperti adanya objek wisata sejarah yaitu makam-makam yang berada di daerah Bantul membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung, berziarah atau mendalami sejarah yang berguna sebagai nilai edukasi. Pengembangan destinasi sejarah ini patut dilestarikan oleh pemerintah, masyarakat, dan stakeholder yang ikut berperan. Sehingga dalam perkembangannya nilai-nilai sejarah yang terdapat di Kabupaten Bantul tidak tergeser oleh perkembangan zaman.

Makam Seniman Budayawan Giri Sapto adalah salah satu objek wisata di Kabupaten Bantul yang memiliki potensi nilai-nilai sejarah sebagai bahan pembelajaran bagi wisatawan yang berkunjung. Tempat ini merupakan kompleks makam seniman dan budayawan yang karya-karyanya telah banyak dikenal oleh masyarakat. Komplek makam ini terletak di bukit gajah, desa giri rejo, kecamatan imogiri, kabupaten bantul. Keberadaan kompleks makam ini berdekatan dengan makam raja-raja mataram. Komplek makam ini memiliki keunikan tersendiri yang berada di wilayah perbukitan dan memiliki potensi yang patut dikembangkan sebagai destinasi sejarah. Strategi pengembangan menjadi peranan penting supaya wisatawan berminat berkunjung ke objek wisata ini dan pentingnya melestarikan nilai-nilai sejarah yang berada didalamnya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengangkat judul penelitian yaitu “STRATEGI PENGEMBANGAN MAKAM SENIMAN BUDAYAWAN GIRI SAPTO UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Makam Seniman Budayawan Giri Sapto sehingga dapat meningkatkan minat kunjungan di kompleks makam tersebut?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam mendatangkan wisatawan ke kompleks Makam Seniman Budayawan Giri Sapto?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, diperlukan batasan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat supaya penelitian ini menjadi lebih terarah. Penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan untuk meningkatkan minat kunjungan dan kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam mendatangkan wisatawan di kompleks Makam Seniman Budayawan Giri Spto, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

1. Peneliti dapat mengetahui dan mengidentifikasi strategi pengembangan yang dilakukan oleh Makam Seniman Budayawan Giri Spto untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Peneliti dapat mengetahui dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam mendatangkan wisatawan ke kompleks Makam Seniman Budayawan Giri Spto di Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu juga berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang ilmu pariwisata, khususnya dalam pengembangan wisata di Makam

Seniman Budayawan Giri Supto untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di makam tersebut.

2. Manfaat bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, dapat menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, dan sebagai bahan literatur perpustakaan, khususnya perpustakaan STIPRAM Yogyakarta.

3. Manfaat bagi masyarakat

Menambah wawasan bagi masyarakat tentang pengetahuan mengenai strategi pengembangan di kompleks Makam Seniman Budayawan Giri Supto dan menjadi bahan acuan masyarakat dalam pengelolaan dan pelestarian nilai-nilai sejarah yang terdapat didalamnya.

4. Manfaat bagi pemerintah

Sebagai bahan masukan kepada pemerintah daerah setempat khususnya pemerintah Kabupaten Bantul dan Dinas Pariwisata Yogyakarta dalam mengkaji upaya pengembangan dan peningkatan kunjungan wisata di Makam Seniman Budayawan Giri Supto.